

**TEKNIK VOKAL DAN PEMBAWAAN LAGU KERONCONG
STAMBUL “TINGGAL KENANGAN”
CIPTAAN BUDIMAN BJ OLEH SUBARJO. HS**

**SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh
**Nadya Rany Sekar Pambajeng
NIM 14100150132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2018/2019

**TEKNIK VOKAL DAN PEMBAWAAN LAGU KERONCONG
STAMBUL “TINGGAL KENANGAN”
CIPTAAN BUDIMAN BJ OLEH SUBARJO. HS**



Disusun oleh
Nadya Rany Sekar Pambajeng
NIM 14100150132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi
Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

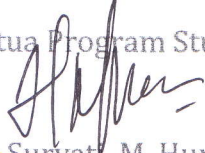
Gasal 2018/2019

PENGESAHAN

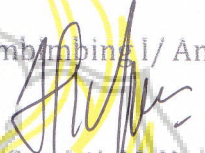
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 16 Januari 2019.

Tim Penguji:

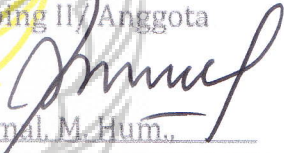
Ketua Program Studi/ Ketua


Dr. Suryati, M. Hum.,
NIP. 19640901 200604 2 001

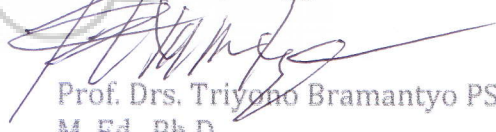
Pembimbing I/ Anggota


Dr. Suryati, M. Hum.,
NIP. 19640901 200604 2 001

Pembimbing II/ Anggota


Drs. Musmil, M. Hum.,
NIP. 19580718 198703 1 001

Penguji Ahli/ Anggota


Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS.,
M. Ed., Ph.D.
NIP. 19570218 198103 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. H. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Nadya Rany Sekar Pambajeng
NIM : 14100150132
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Judul Tugas Akhir

**TEKNIK VOKAL DAN PEMBAWAAN LAGU KERONCONG STAMBUL
"TINGGAL KENANGAN" CIPTAAN BUDIMAN BJ OLEH SUBARDJO HS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Januari 2019



Nadya Rany Sekar pambajeng
NIM. 14100150132

Jangan pernah berkata sulit dalam menghadapi apapun dan jangan pernah menyerah.
Perjuangkan dan kerjarlah terus sampai kamu mendapatkannya.
(Nadya Rany S.P)



Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

- Alm. Ayahanda saya, yang sangat saya sayangi, saya cintai, dan sangat saya rindukan.
- Ibunda saya, yang saya sayangi dan saya cintai.
- Adik-adiku tersayang.
- Kekasihku tersayang dan tercinta yang selalu memberi semangat .
- Serta teman-teman, sahabat, dan segala pihak yang telah membantu saya dalam menulis karya ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, Sehingga dalam penyusunan tugas akhir ini penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan lancar.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku ketua Program Studi Pendidikan Musik, FSP ISI Yogyakarta dan dosen pembimbing skripsi I, terimakasih telah memberi arahan dan masukan dalam penelitian tugas akhir.
2. Drs. Musmal, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberi arahan dalam penelitian tugas akhir.
3. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik yang telah membantu segala urusan dalam perkuliahan.
4. Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn., selaku dosen wali, terimakasih telah menjadi dosen wali yang telah membantu segala urusan dalam perkuliahan.
5. Linda Sitinjak, S. Sn., M. Sn., selaku dosen mayor, terimakasih telah mengajarkan banyak ilmu dalam bidang musik khususnya vokal klasik

dan terimakasih telah membimbing saya dengan sabar dan penuh kasih sayang selama saya menjadi mahasiswa.

6. H. Mulyadi CR, S. Sn., M. Sn., Selaku dosen keroncong, terimakasih telah membimbing dan membagi ilmu kepada saya khususnya bidang keroncong selama saya menjadi mahasiswa.
7. Kepada Alm. Ayah saya, terimakasih atas kasih sayang yang tulus dan kesabaran dalam membesarkan saya yang tidak akan bisa dibalas dengan apapun.
8. Kepada ibu saya yang masih selalu ada untuk saya hingga saat ini. Terimakasih atas kasih sayang yang tulus dan kesabaran dalam membesarkan saya serta doa dan dukungan sehingga mampu mengantarkan hingga jenjang pendidikan saati ini.
9. Adik-adiku dan kekasihku, terimakasih atas dukungan dan semangatnya untuk saya.
10. Soebarjo HS selaku guru saya diluar perkuliahan yang telah memberikan bantuan serta kemudahan dalam melakukan penelitian tugas akhir serta yang telah memberikan banyak ilmu bernyanyi keroncong kepada saya.
11. Teman-teman pengurus KKMV, terimakasih sudah berbagi pengalaman dan memberi kesempatan untuk berorganisasi bersama
12. Kepada teman-temanku, mas Pandu, teman-teman orkes keroncong Berangkat, teman-teman Prodi Pendidikan Angkatan 14 dan teman-

teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

13. Seluruh karyawan di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah melancarkan segala urusan administrasi selama perkuliahan dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini, untuk memenuhi persyaratan suatu karya ilmiah, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi seluruh masyarakat terutama pelajar dan mahasiswa yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 16 Januari 2019

Penulis

Nadya Rany Sekar Pambajeng

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang teknik vokal dan pembawaan lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan” ciptaan Budiman BJ oleh Subardjo HS. Ada beberapa permasalahan yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan hasilnya dapat digunakan sebagai referensi tambahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai pendekatan dalam menggali data-data serta tahapan-tahapan yang harus dilalui sesuai dengan prosedur. Sumber-sumber data diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam meneliti teknik vokal dan pembawaan lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan” ciptaan Budiman BJ, terlebih dahulu menganalisa seputar teknik vokal keroncong, bentuk dan karakter lagu stambul. Setelah melakukan analisis pada teknik vokal dan pembawaan lagu keroncong stambul “Tinggal kenangan” ciptaan Budiman BJ, selanjutnya melakukan wawancara kepada beberapa pelaku musik keroncong, meliputi pelaku yang mempunyai latar belakang akademisi serta pelaku yang memang seorang praktisi musik keroncong. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa teknik dan pembawaan lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan” ciptaan Budiman BJ mempunyai karakter dan ciri khas lagu yang mendayu, dan dibawakan dengan teknik dan improvisasi sesuai dengan pembawaan Subardjo HS.

Kata Kunci : *teknik vokal, pembawaan, keroncong stambul*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori	9
1. Sekilas Musik Keroncong	9
a. Sejarah Singkat Dan Pengertian Musik Keroncong.....	9
b. Alat Musik Keroncong.....	11
2. Bentuk Dan Pola Harmoni Lagu Keroncong	15
a. Keroncong Asli.....	16
b. Langgam Keroncong.....	17
c. Stambul.....	19
d. Lagu Ekstra.....	22
3. Teknik Vokal	22
a. Teknik secara umum.....	22
b. Teknik Keroncong.....	25
4. Stambul Tinggal Kenangan	26
5. Sekilas Profil Budiman BJ	27
6. Sekilas Profil Subardjo HS	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Instrumen Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Teknik Vokal Keroncong Stambul "Tinggal kenangan" ciptaan Budiman BJ Oleh Subardjo HS	35
1. Pernapasan.....	35
2. Resonansi.....	35
3. Warna Suara	37
4. Artikulasi.....	38
B. Pembawaan Lagu Keroncong Stambul "Tinggal Kenangan" Ciptaan Budiman BJ Oleh Subardjo HS	38
1. Ekspresi	38
2. Improvisasi	38
a. Cengkok	38
b. Gregel.....	45
c. Embat.....	50
d. Nggandul	58
3. Dinamika	59
4. Struktur kalimat (Frasering).....	64
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Nada atas yang dinyanyikan dengan resonansi kepala	36
Notasi 2.	Nada bawah yang dinyanyikan dengan resonansi dada	36
Notasi 3.	Penggalan notasi stambul “Tinggal Kenangan”	39
Notasi 4.	Bentuk <i>cengkok</i>	40
Notasi 5.	Cara menyanyikan <i>cengkok</i>	40
Notasi 6.	Cengkok pada frase 1 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	41
Notasi 7.	Cengkok pada frase 2 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	41
Notasi 8.	Cengkok pada frase 3 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	42
Notasi 9.	Cengkok pada frase 4 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	42
Notasi 10.	Cengkok pada frase 5 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	43
Notasi 11.	Cengkok pada frase 6 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	44
Notasi 12.	Cengkok pada frase 7 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	44
Notasi 13.	Cengkok pada frase 8 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	45
Notasi 14.	Penggalan notasi stambul “Tinggal Kenangan”	46
Notasi 15.	Bentuk <i>gregel</i>	46
Notasi 16.	Cara menyanyikan <i>gregel</i>	46
Notasi 17.	<i>Gregel</i> pada frase 1 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	47
Notasi 18.	<i>Gregel</i> pada frase 2 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	47
Notasi 19.	<i>Gregel</i> pada frase 4 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	48
Notasi 20.	<i>Gregel</i> pada frase 5 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	48
Notasi 21.	<i>Gregel</i> pada frase 6 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	49
Notasi 22.	<i>Gregel</i> pada frase 8 lagu stambul “Tinggal Kenangan”	49
Notasi 23.	Penggalan notasi stambul “Tinggal Kenangan”	50
Notasi 24.	Bentuk <i>embat naik</i>	51
Notasi 25.	Penggalan notasi stambul “Tinggal Kenangan”	51
Notasi 26.	Bentuk <i>embat turun</i>	51
Notasi 27.	Embat naik pada frase 1 stambul “Tinggal Kenangan”	52
Notasi 28.	Embat naik pada frase 2 stambul “Tinggal Kenangan”	53
Notasi 29.	Embat naik pada frase 3 stambul “Tinggal Kenangan”	53
Notasi 30.	Embat naik pada frase 4 stambul “Tinggal Kenangan”	54
Notasi 31.	Embat naik pada frase 5 stambul “Tinggal Kenangan”	54
Notasi 32.	Embat naik pada frase 6 stambul “Tinggal Kenangan”	55
Notasi 33.	Embat naik pada frase 7 stambul “Tinggal Kenangan”	56
Notasi 34.	Embat naik pada frase 8 stambul “Tinggal Kenangan”	56
Notasi 35.	Embat turun pada frase 4 stambul “Tinggal Kenangan”	57
Notasi 36.	Embat turun pada frase 8 stambul “Tinggal Kenangan”	57
Notasi 37.	Dinamika pada frase 1	60
Notasi 38.	Dinamika pada frase 2	60
Notasi 39.	Dinamika pada frase 3	61
Notasi 40.	Dinamika pada frase 4	62
Notasi 41.	Dinamika pada frase 5	62
Notasi 42.	Dinamika pada frase 6	63
Notasi 43.	Dinamika pada frase 7	63

Notasi 44. Dinamika pada frase 8.....	64
Notasi 45. Pemenggalan kalimat pada frase 1.....	65
Notasi 46. Pemenggalan kalimat pada frase 2.....	65
Notasi 47. Pemenggalan kalimat pada frase 3.....	66
Notasi 48. Pemenggalan kalimat pada frase 4.....	66
Notasi 49. Pemenggalan kalimat pada frase 5.....	67
Notasi 50. Pemenggalan kalimat pada frase 6.....	67
Notasi 51. Pemenggalan kalimat pada frase 7.....	68
Notasi 52. Pemenggalan kalimat pada frase 8.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah suara yang disusun mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat musik yang dapat menghasilkan irama. Musik diartikan juga sebagai gambaran kehidupan manusia yang dinyatakan dalam bentuk bunyi yang berirama sebagai wujud pikiran dan perasaannya. Musik mengandung keindahan dan merupakan hasil cipta yang bersumber pada ketinggian budi dari jiwa. Musik selalu dijadikan tolak ukur dari tinggi rendahnya nilai-nilai dan karakter suatu bangsa. (Soeharto, 1996 : 58)

Negara Indonesia merupakan negara yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai dan karakter warisan dari nenek moyang salah satunya musik keroncong, di mana musik keroncong adalah salah satu kebudayaan khas Bangsa Indonesia yang sampai saat ini masih dilestarikan. Sejarah mengenai munculnya musik keroncong di Indonesia merupakan proses yang sangat panjang. Terdapat beberapa pendapat mengenai keberadaan musik keroncong, di antaranya ada yang mengatakan bahwa sejarah musik keroncong dimulai pada abad ke-17 ketika kaum *mardjikers* keturunan Portugis mulai memperkenalkannya di Batavia. Tulisan-tulisan A.Th. Manusama dkk menyatakan musik keroncong bukanlah kesenian asli ciptaan Bangsa Indonesia, namun Kusbini seorang ahli musik keroncong yang

terpandang di Indonesia berpendapat bahwa musik keroncong adalah asli ciptaan bangsa Indonesia, pendapat ini disampaikan dalam suatu ceramahnya pada acara yang diselenggarakan oleh Tim Olah Seni Indonesia (TOSI) pada tanggal 28 Desember 1970 di Yogyakarta, Kusbini menambahkan bahwa lagu-lagu keroncong Indonesia memang banyak dipengaruhi dan diilhami oleh bangsa-bangsa Portugis pada abad ke-16, tetapi nada iramanya sangat berbeda. Meskipun ada perbedaan tersebut, patutlah disadari keberadaan musik keroncong di Indonesia dimulai pada abad ke-17 pada saat bangsa Portugis datang ke Batavia (Munjid, 2001 : 10), adapun yang berpendapat bahwa nama "Keroncong" ini berasal dari bunyi gelang kaki penari Ngremo (tarian dari Madura). Penari ini berpakaian seperti pelaut Madura dengan ditambah sepasang gelang kelinthing di mata kakinya (Becker, 1975 : 15).

Musik keroncong tidak banyak diminati terutama dikalangan anak muda, karena musik keroncong identik dengan musik yang kuno atau ketinggalan jaman. Sebagian kalangan anak muda kurang berminat belajar musik keroncong karena musik keroncong sulit untuk dimainkan atau dibawakan. Salah satu kesulitan musik keroncong adalah cara pembawaannya, adapun dalam pembawaan lagu keroncong terdapat beberapa teknik antara lain seperti *cengkok*, *gregel*, *embat* dan *nggandul* (penjelasan ada pada bab 4). Musik keroncong terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu : keroncong asli, langgam, stambul dan lagu ekstra (bukan bentuk keroncong, tapi lagunya dimainkan dengan irama keroncong). Pada beberapa

jenis keroncong tersebut, masyarakat sudah tidak asing mendengar dan menyanyikan beberapa lagu keroncong jenis keroncong asli, langgam dan lagu ekstra, sedangkan musik keroncong jenis stambul kurang dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini menjadi menarik bagi penulis karena memiliki keunikan tersendiri seperti pola harmoni dan bentuk lagu.

Stambul merupakan jenis keroncong yang namanya diambil dari bentuk sandiwara yang dikenal pada akhir abad ke-19 hingga paruh awal abad ke-20. Di Indonesia stambul lebih dikenal dengan nama *Komedi stambul*. Nama "stambul" diambil dari Istanbul di Turki. Salah satu kekhasan yang dimiliki musik stambul adalah permainan gitar yang dimainkan secara instrumental tunggal (melodi gitar dibawakan secara *recitative*). Stambul dinikmati di suasana malam yang sepi dan tenang. Nuansa musik stambul hampir sama dengan musik padang pasir dari timur tengah. Hal ini dikarenakan musik stambul dibawa ke Indonesia pada saat Perang Dunia 1 oleh para musisi Indonesia yang telah berkerja di Turki sebagai ungkapan simpati terhadap negeri Timur Tengah. Banyak juga yang menganggap bahwa stambul dan keroncong adalah jenis musik yang sama (Harmunah, 2011:18).

Berdasarkan pengalaman, penulis sering menemui kesulitan dalam memahami bagaimana pembawaan saat bernyanyi keroncong terutama jenis keroncong stambul, dimana terdapat beberapa teknik dan pembawaan tersendiri dalam membawakannya. Melihat permasalahan tersebut, penulis ingin mengkaji tentang pembawaan lagu keroncong stambul "Tinggal

Kenangan” Ciptaan Budiman BJ menggunakan teknik vokal dan pembawaan oleh Subardjo HS. Maka dari itu, hal ini menjadi alasan penulis untuk menyusun karya tulis.

Lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan” merupakan kategori lagu stambul II, di mana lagu ini memiliki 2 kali 16 birama atau 32 birama dan diawali dengan *recitative* oleh vokal. Lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan” di tulis oleh Budiman BJ. Budiman BJ adalah pimpinan dari Orkes Keroncong Bintang Jakarta. Nama belakang Budiman yaitu BJ adalah singkatan dari Bintang Jakarta, diambil dari nama Orkes Keroncong yang dipimpinnnya. Nama BJ sudah melekat dengan Budiman dan menjadi nama kebesaran Budiman yang lebih dikenal dengan nama Budiman BJ hingga sekarang.

Subardjo HS adalah sosok penyanyi yang sudah melegenda. Nama HS adalah nama orangtuanya yang bernama Hardjo Sumarto dan nama tersebut sudah melekat dengan Subardjo dan menjadi nama kebesaran Subardjo yang lebih dikenal dengan nama Subardjo HS. Pengalamannya bernyanyi keroncong dari tahun 1964 dan menjuarai berbagai lomba keroncong membuat Subardjo HS memilliki banyak ilmu dalam bagaimana cara menyanyikan lagu keroncong yang baik, benar dan enak didengar, salah satunya lagu stambul, sehingga Subardjo HS sangat paham tentang bagaimana teknik dan cara pembawaan lagu keroncong stambul salah satunya lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan” ciptaan Budiman BJ.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui keroncong stambul dan hal-hal yang menjadi latar belakangnya, maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik vokal keroncong oleh Subardjo. HS dalam lagu stambul “Tinggal Kenangan” Ciptaan Budiman. BJ?
2. Bagaimana pembawaan Subardjo. HS dalam lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan” Ciptaan Budiman. BJ?

C. Tujuan penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana teknik vokal keroncong oleh Subardjo. HS dalam lagu stambul “Tinggal Kenangan” Ciptaan Budiman. BJ .
- b. Untuk mengetahui bagaimana pembawaan Subardjo. HS dalam lagu keroncong stambul “Tinggal Kenangan” Ciptaan Budiman. BJ.

D. Manfaat Penelitian

- a. Menjadi rujukan bagi masyarakat khususnya kaum muda yang ingin belajar vokal keroncong.
- b. Supaya mengetahui bagaimana teknik dan pembawaan keroncong khususnya lagu stambul “Tinggal Kenangan” ciptaan Budiman BJ oleh Subardjo HS.